



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS



Tim Penulis:

**Novi Laka Buni, Herlyani S, Asmah Yani, Yuriko Boekoesoe,
Delvi Suleman, Farida, Amruddin, Dipa Teruna Awaludin,
Ujang Alkaf, Putu Fajar Kartika Lestari.**

PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

Tim Penulis:

**Novi Laka Buni, Herlyani S, Asmah Yani, Yuriko Boekoesoe,
Delvi Suleman, Farida, Amruddin, Dipa Teruna Awaludin,
Ujang Alkaf, Putu Fajar Kartika Lestari.**



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

Tim Penulis:

**Novi Laka Buni, Herlyani S, Asmah Yani, Yuriko Boekoesoe,
Delvi Suleman, Farida, Amruddin, Dipa Teruna Awaludin,
Ujang Alkaf, Putu Fajar Kartika Lestari.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-299-6

Cetakan Pertama:

Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "Pengantar Manajemen Agribisnis" ini dapat terselesaikan dan hadir di tangan para pembaca. Buku ini lahir dari keinginan kami untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai dunia agribisnis, sebuah bidang yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan global.

Buku ini terdiri dari beberapa bab yang disusun secara sistematis untuk memandu pembaca memahami berbagai aspek manajemen agribisnis. Bab pertama, Ruang Lingkup Agribisnis, memberikan gambaran umum tentang agribisnis dan peranannya dalam perekonomian. Bab berikutnya, Perencanaan Usaha Agribisnis, membahas pentingnya perencanaan yang matang dalam menjalankan usaha agribisnis yang sukses.

Selanjutnya, buku ini mengulas Sub-Sistem Input Agribisnis dan Sub-Sistem Produksi Agribisnis yang menjelaskan proses dan manajemen input serta produksi dalam agribisnis. Sub-Sistem Proses Produksi Agribisnis dan Sub-Sistem Pemasaran Agribisnis membahas tahapan produksi dan strategi pemasaran yang efektif. Bab Sub-Sistem Pendukung Agribisnis menguraikan berbagai elemen pendukung yang penting dalam kelancaran operasional agribisnis. Manajemen Rantai Pasok dan Produksi Bersih pada Rantai Makanan memberikan wawasan mengenai manajemen rantai pasok yang efisien dan konsep produksi bersih dalam agribisnis.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terwujudnya buku ini. Terima kasih kepada keluarga, teman, kolega, dan para pakar yang telah memberikan masukan dan dukungan. Kami juga berterima kasih kepada para pembaca yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan memanfaatkan buku ini.

Kami berharap, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi, dan siapa saja yang tertarik mendalami manajemen agribisnis. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik agribisnis yang lebih baik dan berkelanjutan.

Juli, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 RUANG LINGKUP AGRIBISNIS	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Pertanian, Ekonomi dan Agribisnis	3
C. Pengertian Usaha Pertanian	4
D. Manajemen Pertanian Sebagai Ilmu	7
E. Perbedaan Manajemen Agribisnis Dengan Manajemen Bisnis Lainnya	8
F. Unsur-Unsur Manajemen Agribisnis	9
G. Peran dan Proses Peran Manajemen Agribisnis	11
H. Rangkuman Materi	14
BAB 2 PERENCANAAN USAHA AGRIBISNIS	19
A. Pendahuluan	20
B. Perencanaan Bisnis	22
C. Analisis Situasi	31
D. Rangkuman Materi	33
BAB 3 SUB-SISTEM INPUT AGRIBISNIS	37
A. Pendahuluan	38
B. Konsep Subsistem Input Agribisnis	46
C. Rangkuman Materi	50
BAB 4 SUBSISTEM PRODUKSI AGRIBISNIS	53
A. Pendahuluan	54
B. Sistem dan Subsistem Agribisnis	55
C. Subsistem Produksi / Usahatani Agribisnis	57
D. Manajemen Produksi Agribisnis	62
E. Rangkuman Materi	63
BAB 5 SUBSISTEM PROSES PRODUKSI AGRIBISNIS	67
A. Subsistem Proses Produksi Agribisnis	68
B. Manajemen Proses Produksi Dalam Agribisnis	69
C. Rangkuman Materi	79

BAB 6 SUBSISTEM PEMASARAN AGRIBISNIS	83
A. Pendahuluan.....	84
B. Struktur Pasar Dalam Pemasaran Agribisnis	87
C. Saluran Distribusi Dalam Pemasaran Agribisnis	89
D. Pemasaran Digital Dalam Agribisnis	91
E. Tantangan dan Peluang Dalam Pemasaran Digital Agribisnis	93
F. Keberlanjutan Dalam Subsistem Pemasaran Agribisnis	95
G. Rangkuman Materi	97
BAB 7 SUBSISTEM PENDUKUNG AGRIBISNIS	103
A. Agribisnis Sebagai Sistem	104
B. Subsistem Pendukung Agribisnis	107
C. Rangkuman Materi	114
BAB 8 MANAJEMEN RANTAI PASOK	119
A. Pendahuluan.....	120
B. Pemodelan <i>Supply Chain</i>	124
C. <i>Supply Chain Management</i>	131
D. <i>Supply Chain Management</i> Dalam Agro Industri	143
E. Tantangan dan Peluang SCM Agro Industri.....	150
F. Rangkuman Materi	156
BAB 9 PRODUKSI BERSIH PADA RANTAI MAKANAN	161
A. Pendahuluan.....	162
B. Pengertian Produksi Bersih	162
C. Prinsip Produksi Bersih	164
D. Tindakan Produksi Bersih	165
E. Penerapan Produksi Bersih di Industri	166
F. Kendala Penerapan Produksi Bersih.....	168
G. Perangkat Produksi Bersih.....	169
H. Latar Belakang Munculnya Rantai Pasokan.....	171
I. Prinsip-Prinsip <i>Supply Chain Management</i>	172
J. Ruang Lingkup Pengukuran Kinerja Rantai Pasokan	173
K. Pengukuran Kinerja Rantai Pasokan	173
L. Rangkuman Materi	174
GLOSARIUM	176
PROFIL PENULIS	184



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 1: RUANG LINGKUP AGRIBISNIS

Novi Laka Buni, S.E., M.P.

Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

BAB 1

RUANG LINGKUP AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Beberapa waktu ini pembahasan tentang agribisnis telah berkembang sedemikian rupa sehingga menarik perhatian banyak orang, baik dari kalangan yang biasa mempelajari bidang pertanian maupun kalangan non pertanian. Keadaan seperti ini dapat dimengerti karena kondisi perekonomian di Indonesia sudah mulai bergeser dari yang semula didominasi oleh peran sektor primer, khususnya hasil-hasil pertanian ke sektor industri.

Tetapi hasil kerja keras dan efisiensi oleh banyak orang dalam suatu sistem yang mencakup kegiatan-kegiatan atas bahan masukan input, produksi (*farm*), pengolahan (*processing*) dan pemasaran bahan pangan (*output factor*).

Sistem tersebut dimulai dari berbagai kegiatan dalam sektor barang perlengkapan pertanian yang memasok berbagai macam input produksi barang dan jasa (sarana produksi pertanian saprotan) kepada usaha tani kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemrosesan/ pengolahan, pemasaran/tataniaga, dan distribusi barang kebutuhan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Semakin lama sesuai dengan perkembangan zaman, proses produksi hasil-hasil pertanian menjadi semakin bertambah kompleks dan terspesialisasi sehingga pemasok (*supplier*) sektor bahan input pertanian memasuki suatu dimensi baru yang penting.

Di lain pihak penghasilan konsumen semakin meningkat sehingga mereka menuntut pelayanan dan kualitas yang lebih baik dalam pembelian produk-produk bahan pangan. Kecenderungan ini terus berlanjut sehingga keberadaan sektor agribisnis menjadi semakin penting karena tidak saja bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai jenis dan jumlah bahan input yang tepat, tetapi juga bertanggung jawab terhadap bauran pemasaran (*marketing mix*) yang tepat untuk produk,

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., Hudiyanto, dan D. Waluyo. 1985. Agribisnis Suatu pilihan Bagi. Upaya Peningkatan Produksi Non Migas di Indonesia. Jurnal Agro.
- Downey, W. D. dan S. P. Erickson. 1992. Manajemen Agribisnis. Erlangga,. Jakarta.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian edisi III. LP3ES.
- Harling, K. 1995. Differing Perspectives on Agribusiness Management. Agribusiness an International Journal. November/December 1995.
- Hartati, Y.S. 2022.
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT423502-M1.pdf>
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-agribisnis-ruang-lingkup-fungsi-dan-contohnya/>
- Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. Dasar-Dasar Manajemen, diterjemahkan oleh G.A. Ticoalu.



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 2: PERENCANAAN USAHA AGRIBISNIS

Herlyani S, S.Pi., M.Agb.

Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

BAB 2

PERENCANAAN USAHA AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan *way of life* dan sumber pokok kehidupan dari sebagian besar masyarakat. Sekitar 45% tenaga kerja tergantung dari sektor pertanian primer. Peranan sektor pertanian selama ini dalam perekonomian nasional secara tradisional kerap hanya dilihat melalui kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan perolehan devisa. Peranan baru sektor pertanian sekarang ini dapat diletakkan dalam kerangka “*3F contribution in the economy*”, yaitu *food* (pangan), *feed* (pakan) dan *fuel* (bahan bakar). Dari fungsi tersebut, terlihat bahwa sektor pertanian tidak hanya berkaitan dengan *on-farm* saja, tetapi juga berkaitan dengan *off-farm* baik hulu hingga hilir. Hal ini memperlihatkan bahwa sektor pertanian berperan strategis dalam mewujudkan pembangunan secara komprehensif sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan, sekaligus menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Daryanto, 2009).

Perencanaan strategis informal telah ada sejak awal mula manusia. Namun, sebagian besar literatur manajemen strategis mulai mendapatkan perhatian pada tahun 1950an dengan karya Newman tentang pentingnya strategi dalam bukunya Tindakan Administratif (Newman, 1951). Pertanyaan kritis dalam setiap strategi adalah menjelaskan bahwa perusahaan sumber daya serupa memiliki kinerja dan profitabilitas yang berbeda (Rumelt et al., 1991).

Perencanaan adalah pendekatan sistematis untuk mencari alternatif baru, disertai dengan konsekuensi finansial terkait pengeluaran dan hasil. Tujuan perencanaan agribisnis adalah memaksimalkan margin keuntungan serendah mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascui, F., & Cojoianu, T. F. (2019). Implementing natural capital credit risk assessment in agricultural lending. *Business Strategy and the Environment*, 28(6), 1234-1249.
- Bittner, B., Marczin, T., & Kovács, T. Z. (2023). Strategic planning in agribusiness. *Acta Agraria Debreceniensis*, (1), 23-27.
- Fernández-López, S., Rodeiro-Pazos, D., & Rey-Ares, L. (2020). Effects of working capital management on firms' profitability: evidence from cheese-producing companies. *Agribusiness*, 36(4), 770-791.
- Hernández-Cruz, X., Villalobos, J. R., Runger, G., & Neal, G. (2023). Building an intelligent system to identify trends in agricultural markets. *Journal of Cleaner Production*, 425, 138956.
- Pratiwi, N. A., Harianto, H., & Daryanto, A. (2017). Peran agroindustri hulu dan hilir dalam perekonomian dan distribusi pendapatan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 14(2), 127-127.
- Soetriono, S., Soejono, D., Hani, E. S., Suwandari, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Challenges and opportunities for agribusiness development: Lesson from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 791-800.
- Zakiyah, N. A. A. (2023). How to Measuring Comparative Advantage in International Trade. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(3), 225-232.



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 3: SUB-SISTEM INPUT AGRIBISNIS

Ir. Asmah Yani, M.Si.

Universitas Nasional Jakarta

BAB 3

SUB-SISTEM INPUT AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 279,390,258 jiwa dari sebelumnya pada tahun 2023 sebanyak 277,534,122 jiwa meningkat sebesar 0,82 %, dan sekitar 40,64 juta jiwa bekerja di sektor pertanian, hutan dan perikanan, dengan kontribusi sektor pertanian mencapai 12,40 % terhadap produk domestik bruto (PDB) berdasarkan harga berlaku (ADHB). Angka ini sebenarnya turun 0,88 % dibanding tahun sebelumnya (Year on Year).

Sektor pertanian berkaitan erat dengan produk domestik regional bruto (PDRB), karena sub sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki keterkaitan terhadap angka yang diperoleh dari PDRB. Salah satu alasan sektor pertanian berkaitan dengan sektor lainnya karena sebagian besar bahan baku industri berasal dari sektor pertanian. Misalnya tanaman kedelai pada industri minuman yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan susu kedelai.

Pada awal pemenuhan kebutuhannya, manusia hanya mengambil dari alam sekitar tanpa kegiatan budidaya (*farming*), dengan demikian belum memerlukan sarana produksi pertanian. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, alam tidak dapat menyediakan semua kebutuhan itu sehingga manusia mulai membudidayakan (*farming*) secara ekstensif berbagai tanaman, hewan dan ikan untuk memenuhi kebutuhannya. Pada tahap ini kegiatan budidaya mulai menggunakan sarana produksi, dilakukan dalam pertanian itu sendiri (*on farm*) dan hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sendiri (*home consumption*).

Tahap selanjutnya adalah, adanya spesialisasi dalam kegiatan budidaya sebagai akibat pengaruh perkembangan diluar sektor pertanian dan adanya perbedaan potensi sumber daya alam (*natural endowment*) antar daerah, perbedaan keterampilan (*skill*) dalam masyarakat serta

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin. 2017. Pengantar Agribisnis. Penerbit Mujahit Press, Bandung
- Asmarantaka, R, W dkk. 2019. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Baharsjah, S. 1991. *Rencana Pembangunan Agribisnis dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua*. Makalah sebagai pengantar Diskusi di Deptan RI (tidak dipublikasikan).
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisnamurthi, Y.B. dan-B. Saragih. 1992. *Perkembangan Agribisnis Kecil*. Mimbar Sosek No.6 Desember 1992. Sosek Faperta IPB, Bogor
- Nadziroh, M.R, N. 2020. *Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan*. Jurnal Agristan. Vol.2 No.1, Mei 2020



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 4: SUBSISTEM PRODUKSI AGRIBISNIS

Yuriko Boekoesoe, S.P., M.Si.

Universitas Negeri Gorontalo

BAB 4

SUBSISTEM PRODUKSI AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Ruang lingkup pertanian adalah suatu usaha atau kegiatan produksi yang menghasilkan produk pertanian berupa pangan, serat dan kayu. Produk tersebut dapat dihasilkan dari kegiatan budidaya atau eksplorasi. Kegiatan budidaya adalah memadukan factor-faktor produksi sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian, sedangkan kegiatan eksplorasi adalah kegiatan produksi pertanian yang tidak melalui proses budidaya, melainkan hanya mengambil sumber daya dari alam seperti penangkapan ikan dan hutan. Bentuk produksinya dapat berupa sumber daya yang bebas (*open access*), milik umum tertentu atau perolehan hak ulayat tertentu kepada kelompok tertentu.

Kebutuhan pangan dan sandang merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu. Bahan tersebut bukan hasil dari keajaiban tetapi hasil dari kerja keras dan efisiensi oleh banyak orang dalam suatu sistem yang mencakup kegiatan atas bahan masukan (input), produksi (farm), pengolahan (processing) dan pemasaran bahan pangan (output factor).

Agribisnis adalah suatu keseluruhan kegiatan pertanian mulai dari sektor hulu (input), proses produksi, pasca panen dan pemasaran serta sarana informasi dan sarana penunjang lainnya. Agribisnis merupakan bisnis yang berbasis pertanian. Dimana pelaku agribisnis selain usahanya berbasis pertanian untuk menghasilkan keuntungan melalui kegiatan transaksi. Bisnis ini banyak dilakukan oleh petani, peternak, pedagang, pedagang saprodi, jasa pengemasan, transportasi serta jasa-jasa lainnya yang ada hubungannya dengan agribisnis (Rahim dan Hastuti,2005). Usahanya berbentuk pribadi seperti usaha rumah tangga (*home industry*) para petani, nelayan, peternak dan berbentuk badan usaha baik perorangan atau pribadi (*single or individual proprietorship*), persekutuan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Musyadar dan Sutoyo, 2017., Buku Ajar Manajemen Agribisnis. Pusat Pendidikan Pertanian. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian
- Downey, W.D., dan S.P. Erickson. 1992. *Manajemen Agribisnis. Ed. Ke-2, Cet. Ke-3.R. Ganda. S. dan A. Sirait, Penerjemah*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: Agribusiness Management
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gumbira-Sa'id, E. dan A. Haritz Intan. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Herdiyansyah Rikki, 2017. Pengantar Agribisnis. Bahan Ajar. Universitas Jambi
- Krisnamurthi, Y.B. dan-B. Saragih. 1992. *Perkembangan Agribisnis Kecil*. Mimbar Sosek No.6 Desember 1992. Sosek Faperta IPB, Bogor.
- Karmini, 2020. Dasar-dasar Agribisnis. Mulawarman University Press
- Rahim Darma, Development 2017. Agribusiness. An Introduction to Agricultural. Publisher Libriter Institute. Makassar. Indonesia
- Rita Nurmalina, 2008. Perkembangan Konsep Agribisnis. Bahan Ajar. Magister Sains Agribusiness. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB
- Soekartawi, 2016. Agribisnis. teori dan Aplikasinya. Rajawali Press. Jakarta
- Saragih Bungaran.,1998. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Kumpu;an Penulis, Yayasan Mulia Persada Indonesia. PT. Surveyor Indonesia- Pusat Studi Pembangunan.



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 5: SUBSISTEM PROSES PRODUKSI AGRIBISNIS

Delvi Suleman, S.P., M.Si.

Universitas Negeri Gorontalo

BAB 5

SUBSISTEM PROSES PRODUKSI AGRIBISNIS

A. SUBSISTEM PROSES PRODUKSI AGRIBISNIS

Subsistem proses produksi agribisnis adalah bagian dari subsistem produksi agribisnis, proses ini mengacu pada berbagai tahapan dan kegiatan yang mengubah input menjadi output dalam industri pertanian. Memproduksi produk seperti komoditas pertanian, peternakan, perikanan, dan hasil hutan memerlukan beberapa tahapan yang terencana dan terkoordinasi dengan baik sehingga bisa dikonsumsi oleh banyak orang. Pada subsistem proses produksi ini dilakukan proses menghasilkan bahan produk jadi maupun mentah atau bahan sekunder setelah produksi pertanian primer, dikarenakan banyaknya petani yang masih kurang memahami dalam pengolahan hasil pertanian. Barang pertanian atau komoditas pertanian merupakan barang yang mudah rusak, oleh sebabnya di perlukan pengolahan lanjutan untuk menjadikan komoditas tersebut tahan lama dan bernilai tambah.

Produktivitas merupakan cara terbaik untuk menilai kemampuan suatu negara dalam memberikan taraf hidup yang baik bagi penduduknya yang berjumlah jiwa. Hanya dengan meningkatkan produktivitas kita dapat meningkatkan standar hidup kita. Selain itu, pekerja, modal, dan manajemen menerima pembayaran tambahan hanya melalui peningkatan produktivitas. Jika Anda menambah jumlah tenaga kerja, modal, dan manajer tanpa meningkatkan produktivitas, harga akan naik. Di sisi lain, tekanan penurunan harga yang terkait dengan peningkatan produktivitas berarti lebih banyak barang yang dapat diproduksi dengan sumber daya yang sama, SY (2013). Pengukuran produktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Unit Yang di Produksi}}{\text{Jumlah Input yang digunakan}}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI,
- Assauri, Sofjan. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bhattacharyya, Dipak Kumar. (2012). *Production and Operations Management*. India: Himayatnagar, Hyderabad, Universities Press Private Limited.
- Biba, Arsyad dan Arifin. (2026). *Pengantar Agribisnis*. Bandung: Mujahid Press.
- Daryanto, (2012). *Sari Kuliah Manajemen Produksi*. Bandung: Yrama Widya.
- Garg, Ajay K. (2012). *Production and Operations Management*. India: Tata McGraw Hill Education Private Limited.
- Hia, Era. Era. (2023). *Manajemen Poduksi & Operasi*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Jain, K.C., Verma, P.L., dan Kartikey, Prabhat. (2013). *Production and Operations Management*. New Delhi: Dreamtech Press.
- Musyadar, Ahmad & Sutoyo. (2017). *Manajemen Buku Ajar Agribisnis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian pertanian*.
- Ningtyas, Candra Puspita. (2023). *Manajemen Produksi & Operasi*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Krisnamurthi, Bayu. (2020). *Pengertian Agribisnis*. Bogor: Puspa Swara.
- Rahim, Abd., dan Astuti, Diah Retno Dwi. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sumardjo, Sulakkaa, n Jaka & Darmono, Wahyu Aris. (2004). *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- SY, Supriyatin. (2013). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Mitra Kreatif Publisher.
- Tahendrika Abner. (2023). *Manajemen Produksi & Operasi*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 6: SUBSISTEM PEMASARAN AGRIBISNIS

Dr. Ir. Farida, M.M.

Universitas Nasional

BAB 6

SUBSISTEM PEMASARAN AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Pemasaran merupakan elemen kunci dalam keseluruhan sistem agribisnis yang berperan dalam menghubungkan produsen dengan konsumen, serta memastikan kelangsungan ekonomi dari sektor pertanian. Dalam konteks global yang terus berubah, pentingnya subsistem pemasaran dalam agribisnis tidak dapat dipandang sebelah mata. Subsistem ini melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari promosi produk hingga pengiriman barang ke tangan konsumen akhir. Dalam makalah ini, kami akan membahas secara mendalam mengenai pentingnya subsistem pemasaran dalam agribisnis, meliputi pemasaran digital, saluran distribusi, struktur pasar, tantangan dan peluang pemasaran digital, serta keberlanjutan dalam subsistem pemasaran agribisnis.

Pemasaran dalam agribisnis tidak hanya berkaitan dengan penjualan produk pertanian, tetapi juga mencakup berbagai strategi dan teknik untuk memastikan produk tersebut diterima di pasar dengan baik. Dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, pemasaran agribisnis menjadi semakin kompleks dan penting bagi kesuksesan bisnis pertanian. Subsistem pemasaran agribisnis merupakan awal yang sangat penting dalam memahami bagaimana pemasaran hasil usahatani dan agroindustri dapat sampai ke konsumen akhir baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Aktifitas utama subsistem ini adalah pengkajian dan pengembangan informasi pasar serta *market intelligence* di pasar domestik maupun pasar luar negeri. Kegiatan ini merupakan serangkaian proses yang sangat kompleks dimulai dari proses produksi pertanian, saluran pemasaran atau distribusi dan sampai ke tangan konsumen akhir.

Pemasaran digital telah menjadi bagian integral dalam strategi pemasaran agribisnis modern. Melalui media sosial, situs web, dan *platform e-commerce*, produsen pertanian dapat mencapai pasar yang

DAFTAR PUSTAKA

- Anderton, B. 2009. "Innovation, Product Quality, Variety, and Trade Performance: An Empirical Analysis of Germany and The UK." *Oxford Economic Papers*, 51(1), 152-167.
- Helal, G., Ozuem, W., dan Lancaster, G. (2018). Social media brand perceptions of millennials. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 46(10), 977–998
- Kannan, P. K., dan Li, H. "Alice." (2017). Digital marketing: A framework, review and research agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34 (1), 22–45.
- Kotler, P. G. A. (2010). *Principles of marketing* (13th ed.). New Jersey: Pearson Education Limited
- Lianto, B., Rinawiyanti, E.D., Soeharsono F. 2015. Studi Keterkaitan Kapabilitas Inovasi dan Kinerja Inovasi UKM Alas Kaki di Mojokerto. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Volume 4 No. 1, 9-20
- Oentoro, D. 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Samarinda: Lakbang
- Oktaviani, F., dan Rustandi, D. (2018). Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 3(1), 1
- Salindeho, H. A. 2014. Pengaruh Saluran Distribusi dan Harga Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT. Fastrata Buana, Tbk, <http://repository.stiesia.ac.id/406/>.
- Sok, P., O'Cass, A., & Miles, M. P. (2016). The performance advantages for SMEs of product innovation and marketing resource–capability complementarity in emerging economies. *Journal of Small Business Management*, 54(3), 805-826
- So Young, S. & C, Sik Jung. (2010). Effect of Creativity on Innovation: Creativity Initiatives Have Significant Impact on Innovative Performance in Korean Firms, *Creativity Research Journal*, 4(3), 320-328. *reativity Research Journal*, 4(3), 320-328.
- Stamm, B. V. 2008. *Managing Innovation, Design and Creativity*: John Wiley & Sons

Tamuntuan, N. 2013. Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel di Kelurahan Ruriukan Kota Tomohon. ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA Vol.1 No.3



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 7: SUBSISTEM PENDUKUNG AGRIBISNIS

Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si.

Universitas Muhammadiyah Makassar

BAB 7

SUBSISTEM PENDUKUNG AGRIBISNIS

A. AGRIBISNIS SEBAGAI SISTEM

Davis dan Goldberg dalam buku *A Concept of Agribusiness* yang diterbitkan pada tahun 1957, pertama kali memperkenalkan istilah agribisnis. Buku tersebut adalah laporan hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab kenapa sektor pertanian AS tidak tumbuh seperti yang diharapkan dan kesejahteraan petani tidak semakin baik walaupun ditopang oleh sumber daya alam yang sesuai, teknologi yang maju, petani yang progresif dan fasilitas infrastruktur publik serta kebijakan yang kondusif.

Penelitian Davis dan Golberg menghasilkan beberapa kesimpulan dan rekomendasi. *Pertama*, usahatani secara mikro dan sektor pertanian secara agregat sangat ditentukan oleh keberadaan dan kinerja sektor-sektor terkait diluar pertanian. *Kedua*, masalah pokok pertanian AS bukanlah didalam sektor pertanian atau usahatani melainkan diluar sektor pertanian atau non usahatani. *Ketiga*, permasalahan dan kebijakan untuk mendukung pembangunan pertanian haruslah dilakukan dengan perspektif sistem yaitu saling keterkaitan kinerja usahatani dengan usaha-usaha maupun jasa atau fasilitas penunjang diluar sektor pertanian (Setiawan, 2012).

Menurut Soekardono (2009) mengutip pendapat Prof. Bungaran Saragih (1989) bahwa agribisnis merupakan suatu sektor ekonomi modern dan besar dari pertanian primer, yang mencakup paling sedikit empat subsistem, yaitu (1) subsistem agribisnis hulu, (2) subsistem usahatani, (3) subsistem agribisnis hilir, dan (4) subsistem jasa layanan pendukung.

Krisnamurthi (2020) memberikan definisi agribisnis adalah sistem rangkaian usaha-usaha (bisnis-bisnis) mulai dari usaha pengadaan sarana produksi pertanian, usahatani, usaha pascapanen, usaha sortasi, penyimpanan dan pengemasan produk pertanian, usaha industri

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, S. (2007). Membangun Gerakan Ekonomi Kolektif dalam Pertanian Berkelanjutan; Perlawanan terhadap Liberalisasi dan Oligopoli Pasar Produk Pertanian. Tegalan Diterbitkan oleh BABAD. Purwokerto. Jawa Tengah.
- Anantanyu, S. (2011). Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. Jurnal SEPA: Vol.7 No.2, hal.102-109.
- Dimiyati, A. (2007). Pembinaan Petani dan Kelembagaan Petani. Balitjeruk Online. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Tlekung-Batu. Jawa Timur.
- Firdaus, M (2018). Manajemen Agribisnis. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Firman, A. (2010). Agribisnis Sapi Perah, Dari Hulu Sampai Hilir. Penerbit Widya Padjadjaran. Bandung
- Gumbira, S, Intan, A.H. (2004). Manajemen Agribisnis. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hermanto. Swastika, D.K.S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol.9 No.4 hal.371-390.
- Krisnamurthi, B. (2020). Pengertian Agribisnis. Penerbit Puspa Swara bekerjasama dengan Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Lesmana, D. (2007). Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian di Samarinda. Jurnal EPP Vol.4 No.2 Hal.24-31.
- Saragih. B. (2000). Agribisnis Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Indonesia dalam Era Milenium Baru. Jurnal Studi Pembangunan Kemasyarakatan dan Lingkungan, Vol.2 No.1, Hal.1-9.
- Setiawan, I. (2012). Agribisnis Kreatif: Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekardono. (2009). Ekonomi Agribisnis Peternakan: Teori dan Aplikasinya. Penerbit Akademika Pressindo. Jakarta.

- Tedjaningsih, T., Suyudi, Nuryaman, H. (2018). Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Agribisnis Mendong. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, Vol.4 No.2, Hal.210-226.
- Wagiono, Y.K., dkk. (2009). Bunga Rampai Agribisnis, Seri Pemasaran. Editor Kusnadi, dkk. Penerbit IPB Press. Bogor.



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 8: MANAJEMEN RANTAI PASOK

¹Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., M.M., M.Ak., CA.

²Ujang Alkaf, S.Kom., M.E.Sy.

Universitas Nasional¹, Institut Sains & Teknologi Nasional²

BAB 8

MANAJEMEN RANTAI PASOK

A. PENDAHULUAN

Saat ini, persaingan bisnis semakin ketat dalam era globalisasi. Konsekuensi dari proses globalisasi tersebut menyebabkan perkembangan dunia usaha, akan selalu diwarnai oleh perubahan-perubahan yang semakin terbuka, kompleks dan kompetitif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan-perubahan sosial ekonomi seperti ini membuahakan hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk menyusun suatu strategi bisnis agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Dari berbagai persaingan yang dilakukan perusahaan, bertujuan untuk implementasi proses produksi barang atau jasa, yang efektif dan efisien, untuk disalurkan kepada konsumen. Tetapi, kenyataannya, perusahaan tidak mampu untuk menjalankan semua itu sehingga dalam mengatasinya, yaitu dengan memilih jalan pintas dan kemudahan untuk bersaing dengan kompetitor melalui **supply chain management**.

Supply Chain management, merupakan suatu bentuk sistem organisasi yang bertujuan untuk penyaluran produk, maupun jasa kepada konsumen. Dalam siklus atau rantai ini, ada beberapa organisasi yang bekerja dalam lingkup yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk pengadaan barang serta penyalurannya, hingga ke tangan konsumen akhir secara efektif dan efisien. Dengan kerja sama tersebut, maka akan dihasilkan nilai tambah dari produk yang telah diproduksi. **Supply chain**, juga dianggap sebagai *logistic network* yang mampu menghubungkan mata rantai yang saling terkait antara **manufacturer, suppliers, retail outlets, distribution** dan **customers**. Dalam konsep ini, sangat mengutamakan adanya manajemen logistik yang memiliki pandangan lebih luas, dari barang dasar hingga menjadi barang jadi, yang digunakan oleh konsumen akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://online.binus.ac.id/2020/04/10/seminar-online-supply-chain-4-0/>
<https://supply-chain.tp.ugm.ac.id/2017/09/05/rantai-pasokan-agroindustri-bagaimana-cara-pengembangannya/>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/B9780128134115000028>
<https://supplychainindonesia.com/perkembangan-rantai-pasok-pertanian-di-indonesia/>
<https://surabaya.telkomuniversity.ac.id/tantangan-utama-dalam-manajemen-rantai-pasok-modern/>
<https://scmguide.com/id/6-model-supply-chain-yang-anda-perlu-tahu/>
Jurnal Agroindustri Halal ISSN 2442-3548 Volume 6 Nomor 1, April 2020
<https://www.mediascm.xyz/2023/07/metode-fifo-dalam-manajemen-persediaan.html>
- Narendra Agrawal, Sthepen A. Smith, 2008, *Retail Supply Chain Management, Quantitaives Model and Empirical Studies*, Springer.
- Yolanda M. Siagian, Cetakan II 2007, *Aplikasi Supply Chain management dalam Dunia Bisnis*, Grasindo
- Barry Render, Jay Haeizer, 2001, *Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi*, Salemba Empat.
- Chopra, S., and Meindl, P. (2001). *Supply chain management: Strategy, planning, and operations*. New Jersey - Prentice-Hall.
- Gasperz, Vincent, Dr. (2001). *Total Quality Management*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gunasekaran, A., Patel, C., Tirtiroglu, E., (2001), Performance Measurement and Metrics in a Supply Chain Environment, International Journal of Production and Operations Management, 21(2001),
- Handfield, R., and Nichols, Jr., E. L. (2002). *Supply chain redesign: Transforming supply chains into integrated value systems*. New Jersey: Financial Times – Prentice Hall.
- Indrajit, Eko dan Richardus Djokopranoto. (2002). *Konsep Manajemen Supply Chain*. PT Grasindo. Jakarta.

Pujawan, I N. (2005). *Supply chain management*. Guna Widya.

Richardus Eko Indrajit dan Richardus Djokopranoto, 2002, *Konsep Manajemen Supply Chain: Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*,. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.

Simchi-Levi, D., Kaminski, P., and Simchi-Levi, E. (2000). *Designing and managing the supply chain: Concept, strategies, and case studies*. Irwin McGraw-Hill.

Turban, Rainer, Porter. (2004). *Supply Chain Management*
http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_rantai_suplai.
[http://adnanedoudou.unblog.fr/tag/supply-chain-management-logistics-procurement - purchasing/](http://adnanedoudou.unblog.fr/tag/supply-chain-management-logistics-procurement-purchasing/)
<https://www.google.com/search?>



PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

BAB 9: PRODUKSI BERSIH PADA RANTAI MAKANAN

Dr. Putu Fajar Kartika Lestari, S.P., M.Agb.

Universitas Mahasaraswati Denpasar

BAB 9

PRODUKSI BERSIH

PADA RANTAI MAKANAN

A. PENDAHULUAN

Produksi bersih (*Cleaner Production*) merupakan sebuah pendekatan dalam mengelola lingkungan hidup. Pada dasarnya konsep *Cleaner Production* adalah mencegah maupun meminimalisasi terbentuknya limbah atau bahan pencemar lingkungan dari seluruh tahapan dalam proses produksi. Di sisi lain, *Cleaner Production* juga melibatkan upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penunjang serta energi dari seluruh tahapan produksi sehingga dengan menerapkan konsep tersebut diharapkan sumber daya alam dapat lebih dilindungi dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Produksi bersih adalah desain produk dan proses produksi yang harmonis dengan siklus ekologi alam, menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan mencari penggunaan zat yang tidak berbahaya dalam proses produksi. Produksi bersih melampaui pencarian untuk mengurangi efek merugikan dari perusahaan pada manusia dan lingkungan, juga berusaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan tingkat keberlanjutan. Produksi bersih fokus pada eliminasi dan minimalisasi limbah dan emisi yang dihasilkan dalam sumbernya, daripada mencoba untuk bertindak pada akhir proses (*end-of-pipe*). Produksi bersih memiliki penekanan pada masalah lingkungan dalam semua fase desain dan proses manufaktur, yaitu dari bahan mentah, manufaktur, produksi, dan pembuangan limbah.

B. PENGERTIAN PRODUKSI BERSIH

Paradigma pengelolaan lingkungan mulai mengalami perubahan ke arah yang preventif atau pencegahan hingga terus berkembang menjadi sebuah konsep produksi bersih. Produksi bersih merupakan sebuah strategi pengelolaan lingkungan yang bersifat preventif dan terpadu yang perlu diterapkan secara terus menerus pada proses produksi dan daur

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Purwanto, P., Suherman, S. 2014. Analisis Penerapan Produksi Bersih Menuju Industri Nata de Coco Ramah Lingkungan. Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Vol.5 (2):45-50.
- Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah. (2007). Pengelolaan Limbah Industri Pangan. Departemen Perindustrian. Jakarta.
- Hadiwijoyo, R., Purwanto, P., Hadi, S.P. 2013. Innovative Green Technology for Sustainable Industrial Estate Development. International Journal of Renewable Energy Development 2 (1):53-58.
- Indrasti, N.S, Fauzi, A.M. (2009). Produksi Bersih: Strategi Pengelolaan Lingkungan; Bersifat preventif dan terpadu, Diterapkan Secara Terus-Menerus, Mengurangi Resiko Terhadap Manusia dan Lingkungan. Penerbit: Ipb Press. Bogor.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2003). Panduan Produksi Bersih dan Sistem Manajemen Lingkungan untuk Usaha/ Industri Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan. (2003). Kebijakan Nasional Produksi Bersih. Jakarta.
- Moertinah, S. (2008) Peluang-Peluang Produksi Bersih Pada Industri Tekstil Finishing Bleaching (Studi Kasus Pabrik Tekstil Finishing Bleaching Pt. Damaitex Semarang). Masters thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Purwanto. 2009. *Penerapan Teknologi Produksi Bersih Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Mencegah Pencemaran Industri*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yolanda M. Siagian, (2007), Aplikasi Supply Chain management dalam Dunia Bisnis. Penerbit: Grasindo-Jakarta.

PROFIL PENULIS

Novi Laka Buni, S.E., M.P.



Penulis dilahirkan di Kabupaten Sumba Barat Kota Waikabubak pada tanggal 15 November 1994 dari ayah Dominggus Buni Bili dan ibu Koni Dengo. Penulis adalah anak sulung dari empat bersaudara Jenari Loba Buni, Frandi Putra Buni dan Jhosua Putra Buni. Penulis sudah menikah dengan Melkianus Bili dan dikaruniai seorang putri bernama Thalia Maranatha Bili. Tahun 2017 penulis menyelesaikan Pendidikan di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Tahun 2020 penulis lulus S2 di Program studi Ekonomi Pertanian di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang. Tahun 2021 Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena Program Studi Agronomi, Tahun 2021 penulis menjabat sebagai unit Gugus Kendali Mutu pada Fakultas Sains Dan Teknologi, tahun 2022 penulis menjadi Sekretaris Lembaga Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan (LPKK). Tahun 2024 penulis dipercayai menjadi kepala program studi Agronomi, selain sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, dan pendidikan formal yang telah ditempuhnya. Penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya dibidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan diberbagai jurnal nasional salah satunya yaitu: “Kontribusi Pendapatan Wanita Usaha Tenun Ikat dan pembesaran Babi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Beradolu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat” URL Artikel: <https://doi.org/10.33005/adv.v10i2.2751>. Penulis juga aktif sebagai pemateri diberbagai kegiatan terutama pengabdian kepada masyarakat dan menjadi narasumber pada workshop /seminar/lokakarya tertentu. Email: novilakabuni@gmail.com.

Herlyani S, S.Pi., M.Agb.



Penulis lahir di Dawi – Dawi Pomalaa Sulawesi Tenggara 40 Tahun silam tepatnya pada tanggal 28 Juli 1984. Pendidikan S1 selesai pada tahun 2006 di Universitas Hasanuddin Makassar program studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Berselang 17 tahun pada tahun 2021 melanjutkan kembali pendidikan di pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar program studi Agribisnis dan selesai pada tahun 2023 melanjutkan kembali pendidikan pada tempat yang sama sekolah pascasarjana program studi Ilmu Pertanian jenjang S3. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap pada Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Lahan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam ditanah Papua Cabang Kabupaten Jayawijaya merupakan peralihan dari Tenaga Kependidikan menjadi Tenaga Pendidik sebagai Kepala Biro Umum dan Kepegawaian Selama 10 tahun di Universitas yang sama. Beberapa organisasi kemasyarakatan yang aktif diikuti yaitu sebagai anggota Peringatan Hari-Hari Besar Islam di Kabupaten Jayawijaya selama 2 Periode hingga saat ini, ketua Bidang Lingkungan Ikatan Wanita Sulawesi Selatan, Bendahara Majelis Taklim Al – Khair Kerukunan Keluarga Maros Pangkep dan Penanggung jawab Mafindo di Wilayah Kabupaten Jayawijaya. Saat ini jabatan yang diamanahkan adalah Kepala Lembaga Pengembangan Karier dan Kewirausahaan Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Ir. Asmah Yani. M.Si.



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang, dan S2 Ilmu Penyuluhan Pembangunan IPB. Pada tahun 1988 diangkat menjadi dosen PNSD Kopertis Wilayah II di tempatkan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada tahun 1985 s/d 2001 penulis bekerja di LP3ES Jakarta dan ikut menangani berbagai kegiatan yang berkaitan dengan irigasi yang merupakan kerjasama LP3ES

dengan Kementerian Dalam Negeri, Ford Foundation, IGGI, Asian Development Bank (ADB), dan menjadi anggota Jaringan Komunikasi Irigasi Indonesia (JKII). Tahun 1990 s/d 2023 penulis mutasi kerja di Kopertis Wilayah III Jakarta (Sekarang LLDIKTI) diperbantukan pada Fakultas Pertanian Universitas Nasional Jakarta. Selama mengabdikan di Universitas Nasional pernah mendapat amanah menjadi Kepala Kebun Percobaan dan Rumah Kaca. Menjadi Wakil Dekan Bidang Akademik, wakil dekan bidang Administrasi dan Keuangan dan menjadi Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian. Beberapa buku sudah dihasilkan secara Tim yaitu Alternatif Pangan Lokal Berbasis Umbi-umbian, Tanaman Obat-obatan di Pekarangan, dan Tanaman Obat Kearifan Lokal.

Yuriko Boekoesoe, S.P., M.Si.



Penulis dilahirkan di Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, penulis menyelesaikan pendidikan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, S2 Agribisnis Universitas Hasanudin Makassar. Penulis merupakan Dosen Tetap Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Delvi Suleman, S.P., M.Si.



Penulis lahir di Gorontalo pada tanggal 21 Oktober 1991, merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara, merupakan dosen baru di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Agribisnis dan S2 Agribisnis di Universitas Negeri Gorontalo. Penulis merupakan dosen tetap jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Mata kuliah yang pernah diampu oleh penulis meliputi: Matematika Ekonomi, Pengantar Agribisnis, Dasar-dasar Statistika, Ekonometrika, Ilmu Usahatani, Ilmu Pengantar Pertanian Berkelanjutan, Manajemen Agribisnis, Etika dan Hukum Bisnis, Ekonomi Pertanian, Ekonomi Mikro, Aplikasi Komputer.

Dr. Ir. Farida, MMA.



Penulis menyelesaikan Pendidikan sarjana di Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang, Magister Manajemen Agribisnis di MMA IPB, Bogor, dan Program Doktorat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis merupakan dosen tetap pada Universitas Nasional Jakarta, yang mengampu mata kuliah Kewirausahaan, Manajemen Operasional, Pemasaran Agribisnis, Perilaku Konsumen dan Studi Kelayakan Bisnis. Pada tahun 2004 – 2013 penulis sebagai Kepala Laboratorium Terpadu Ilmu Pertanian, tahun 2012 – 2020 sebagai Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional, tahun 2008 – sekarang sebagai Ketua Pusat Studi Pengembangan Agribisnis Akrab Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan saat ini penulis menjadi Kepala UPT Wirausaha Mandiri Unas. Penulis sudah menulis buku tentang Pemasaran Agribisnis, Perilaku Konsumen Hasil Pertanian, dan sudah mempublikasikan beberapa jurnal nasional dan internasional. Penulis juga sebagai assessor BNSP skema Kewirausahaan Industri dan Pendampingan UMKM Muda, tahun 2022/2023 sebagai ketua tim Kedaireka dari LLDIKTI dengan mitra Dinas Pertanian Halmahera Barat.

Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si.



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Peternakan dan Perikanan Unhas (1996) selanjutnya S2 di PPs UNM (2001) dan PPs UIM (2014) Program Studi Agribisnis, serta menyelesaikan S3 di Program Sosiologi UNM (April-2021). Penulis diamanahkan menjadi ketua prodi Agribisnis periode 2014-2018 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. Aktif berorganisasi pada Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI), Perhimpunan Sarjana Pertanian Indonesia (PISPI), PERHEPI Komisariat Makassar serta ICMI Sulsel (2023-2028). Aktif di ormas Dewan Masjid Indonesia (DMI), BKPRMI Prov. Sulawesi Selatan, serta Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah Sulsel. Lahir dan besar di Kota Makassar. Penulis senang menulis, buku pertama yang dipublikasi

adalah Kota Tanpa Maksiat diterbitkan Pustaka Refleksi Makassar (2003), Mengapa Memilih Pemimpin Islam (Pustaka Timur Yogyakarta, 2007), Pokok-Pokok Sosiologi pertanian dan Pokok-Pokok Metodologi Penelitian (2010), Kelembagaan, Organisasi dan Kepemimpinan (Lembaga Penerbitan Unismuh, 2011), selanjutnya beberapa buku kolaborasi diantaranya, Membangun Peternakan (Menguntungkan dan Berkelanjutan), Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan, dan Manajemen), Manajemen Strategis dalam Era Digital dan Manajemen Agribisnis Abad 21 yang diterbitkan Penerbit Widina.

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., M.M., M.Ak., CA.



Penulis memulai karir bekerja di PT Sinkronika sebagai staff perencanaan, 1977-1979, Lanjut bekerja Ke Penerbit Ikhwan sebagai editor, 1979 – 1986. Mengikuti Pendidikan Manajemen Pemasaran di LPPM, Pendidikan Dasar & Prinsip Asuransi, Manajemen Risiko di Jakarta Institut Insurance, Jakarta. Kemudian Bekerja di Kelompok Usaha Kalimantan Industri Perkayuan Terpadu 1986 – 2002, Lokasi Jakarta dan Samarinda Kalimantan Timur. Kuliah di mulai di Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta 1979-1983, Lanjut Ke Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI 1983-1989, Kemudian mengambil MM Keuangan STIE IPWI 1996-1998, dan Lanjut ke FEB S1 Akuntansi UMJ Jakarta 2005-2008 kemudian mengambil S2 Magister Akuntansi Universitas Budi Luhur 2008-2009, dan lanjut mengambil Profesi Akuntan di Universitas Mercu Buana 2009-2010, Dengan Register Negara, serta memiliki gelar Profesi *Chartered Accountant* (CA) IAI didapatkan pada tahun 2013, Mendapat Pengakuan Ir. Dari PII, dan pada 30 Maret 2022 telah menyelesaikan Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, dari Universitas Hasanuddin. Perkuliahan yang belum sempat diselesaikan Statistika Terapan 1984-1986 di Universitas Terbuka dan Magister Teknik Indutri 2010 -2012 di ISTN, Kegiatan mengajar di mulai tahun 1997 dan bergabung di Universitas Nasional tahun 2003 sampai sekarang, beberapa perguruan tinggi tempat mengajar lainnya, ISTN, STEI, STIE IPWI, UPN Veteran Jakarta, STIE BP, STMA Trisakti, STMI Kementerian Perindustrian, Untuk beberapa Mata

Kuliah Akuntansi dan Manajemen Industri, MSDM, Kewirausahaan & Pariwisata, Anggota IAI dan PII. Sering diundang Mengikuti kegiatan FGD di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Ujang Alkaf, S.Kom., M.E.Sy



Penulis pernah bekerja di Perusahaan Kurir dan Logistik sebagai Manajer dalam beberapa bidang, memiliki pengalaman kurang lebih tiga puluh tahun, sebagai Dosen di beberapa Perguruan Tinggi Swasta, seperti: Dosen Tutor UPBJJ-UT Jambi (tahun 2009 sd 2011), Dosen FEB UMJ Jakarta (tahun 2012 sd 2015), Dosen Prodi Sistem Informasi FSTI ISTN Jakarta (tahun 2018 sampai saat ini), *Project Leader Improvement* Pos Internasional (Kantor Sentral Pengolahan Pos Jakarta) tahun 2015, Tim Pengembangan Proyek Bisnis Syariah, *Syariah Financial Technology* Kantor Pos Pusat Bandung (tahun 2016 sd 2018). Alumni dari Program Studi Manajemen Informatika (S1) STMIK Bina Darma Palembang, Program Pasca Sarjana Magister Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah (S2) di Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi (UIN STS Jambi). Selain itu penulis juga sebagai Gugus Kendali Mutu Fakultas FSTI ISTN, melaksanakan Audit Mutu Internal, Praktisi *Digital Financial Syariah*.

Dr. Putu Fajar Kartika Lestari, S.P., M.Agb.



Penulis dilahirkan di Denpasar pada tanggal 26 Agustus 1990 dari Ayah I Nengah Sudanta dan Ibu Luh Putu Gde Suryaningsih. Penulis adalah anak sulung dari tiga bersaudara Kadek Adi Surya Pranantha, S.E., M.M dan Komang Arie Putri Triyandani, S.Ak. Penulis sudah menikah dengan I Putu Edi Wirawan S.Kom dan dikaruniai dua orang putra bernama Putu Maha Putra Wirantika dan Kadek Mahesa Putra Wirantika. Tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Udayana, Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis. Tahun 2014 lulus S2 dan tahun 2019 penulis lulus S3 Program Studi Ilmu Pertanian, PPS Universitas Udayana. Tahun 2015

penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Mahasaraswati Denpasar (UNMAS), Program Studi Agribisnis. Tahun 2016 penulis menjabat sebagai Kepala Program Studi Agribisnis (Plt), Unit Penjamin Mutu Program studi Agribisnis di tahun 2017-2018, Gugus Penjamin Mutu Fakultas Pertanian Unmas tahun 2018-2021, Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bisnis 2021- 2022. Tahun 2022 penulis dipercaya menjadi Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Buku yang sudah diterbitkan: 1) Subak: Kearifan Lokal Pertanian di Bali (2021); 2) Manajemen Agribisnis (2022); 3) Pengembangan Subak Berbasis Modal Sosial (2022); 4) Kelembagaan Pertanian (2023); 5) Manajemen dan Kepemimpinan. Sampai saat ini, penulis memiliki lima belas buah hak cipta.

PENGANTAR MANAJEMEN AGRIBISNIS

Pengantar Manajemen Agribisnis membawa pembaca dalam perjalanan mendalam melalui kompleksitas manajemen dalam konteks agribisnis modern. Penulisnya menggabungkan pengetahuan mendalam tentang industri pertanian dengan prinsip-prinsip manajemen yang terbukti efektif. Melalui tinjauan yang cermat, pembaca akan dibimbing melalui perencanaan strategis, pengorganisasian operasional, pengawasan produksi, hingga teknik pemasaran yang menguntungkan. Buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi teoritis, tetapi juga menyediakan studi kasus praktis yang memperkuat pemahaman konsep-konsep tersebut. Dengan demikian, buku ini menjadi panduan tak ternilai bagi para mahasiswa, akademisi, dan praktisi yang tertarik dalam mengelola bisnis pertanian secara efektif di era modern.